

ANALISIS EFISIENSI PELAYANAN PETUGAS E-HAC DALAM PENGENDALIAN COVID-19 PADA PINTU KEDATANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA

¹Syifa Fauziah, ²Zhellyna Della

^{1),2)} *DIV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta*

Abstrak

Electronic-Health Alert Card merupakan kartu kewaspadaan penumpang yang digunakan pada saat berpergian baik menggunakan transportasi darat maupun transportasi udara yang berisi dokumen kesehatan dan data diri penumpang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pelayanan petugas E-Hac dalam pengendalian Covid-19 pada pintu kedatangan penumpang, mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan E-Hac dalam pengendalian Covid-19. Peneliti menggunakan Mix Methode dengan model Concurrent Embedded. Data kuantitatif diperoleh menggunakan teknik simple random sampling dan data kualitatif diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket, observasi secara langsung, wawancara bersama pihak yang mengetahui dan dokumentasi. Penelitian kombinasi ini menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif menggunakan pengolahan data SPSS Versi 22, metode kualitatif menggunakan analisis kualitatif, dan data kombinasi menggunakan analisis statistik dengan diperkuat deskriptif kualitatif. Pengambilan data oleh peneliti dilakukan di Yogyakarta International Airport pada tanggal 13 Januari sampai dengan 25 Januari 2022. Hasil penelitian yang dapat menunjukkan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh petugas E-Hac di Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah efisien. Walaupun masih ada sarana maupun prasarana yang masih kurang tetapi kegiatan masih dapat dilakukan dengan baik dan berjalan dengan semestinya. Hanya saja untuk fasilitas pendukung dan tempat harus diperhatikan serta penambahan petugas E-Hac agar kegiatan dapat lebih efisien lagi.

Kata Kunci : *E-Hac, Pelayanan Kerja, Pengendalian Covid-19*

Abstract

The Electronic-Health Alert Card is a passenger alert card that is used when traveling using both land transportation and air transportation containing health documents and passenger personal data. This study aims to determine the service efficiency of E-Hac officers in controlling Covid-19 at the passenger arrival gate, to find out strategies that can be carried out to increase the efficiency of E-Hac services in controlling Covid-19. Researchers use the Mix Method with the Concurrent Embedded model. Quantitative data were obtained using simple random sampling technique and qualitative data were obtained using purposive sampling technique. Collecting research data using questionnaires, direct observation, interviews with those who know and documentation. This combined study used data analysis using quantitative methods using the SPSS Version 22 data processing method, qualitatively using qualitative analysis, and combining data using statistical analysis with qualitative descriptive reinforcement. Data collection by researchers was carried out at Yogyakarta International Airport from January 13 to January 25, 2022. The results of this study can show that the services performed by E-Hac officers at Yogyakarta International Airport are efficient. Even though there are still lacking facilities and infrastructure, activities can still be carried out properly and run as they should. It's just that for supporting facilities and places must be considered and the addition of E-Hac officers so that activities can be even more efficient.

Keywords: *E-Hac, Job Services, Control of Covid-19*

Pendahuluan

Di tengah masa transisi menyambut era globalisasi, virus Covid-19 ini sangat berkembang cepat, bahkan ke seluruh manca negara. Dari banyaknya inovasi teknologi yang dapat membantu penyebaran Covid-19, salah satunya sudah diterapkan di beberapa negara yaitu dengan menggunakan *contact tracing application* yang dapat diunduh melalui *smartphone*.

Yogyakarta International Airport merupakan salah satu Bandar udara yang menggunakan aplikasi E-Hac. Pada awal tahun 2020, Kementerian Republik Indonesia membuat *Health Alert Card (HAC)*

¹ ¹ Email Address: syifa.fauziah@sttkd.ac.id

Received 03 Oktober 2023, Available Online 01 Desember 2023

atau kartu kewaspadaan kesehatan pada setiap pintu masuk negara, termasuk juga pada bandara. E-Hac wajib diisi setiap penumpang yang dari daerah yang terdampak wabah Covid-19. E-Hac merupakan kartu kewaspadaan versi digital dari kartu manual sebelumnya yang didapatkan dengan cara mengunduh aplikasi E-Hac yang sudah ada di *smartphone* sebelumnya atau dapat diakses melalui website.

Karena meningkatnya penularan Virus Covid-19 yang saat ini sudah meluas ke manca negara, sistem E-Hac sangat diminta untuk dapat memudahkan akses perjalanan untuk semua calon penumpang. Sehingga dapat dilihat bagaimana perkembangan E-Hac sebagai syarat administrasi perjalanan keluar kota, dan efisiensi pelayanan yang dilakukan oleh petugas serta strategi yang dibentuk untuk meningkatkan efisiensi pelayanan petugas agar lebih memuaskan penumpang.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Pelayanan adalah setiap tindakan yang diberikan oleh satu pihak ke pihak yang lain yang dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Sehingga banyak aspek-aspek yang mendukung pelayanan seperti aksesibilitas, pemahaman, fasilitas, kepuasan konsumen, serta keefisienan.

Pengertian Efisiensi Pelayanan

Efisiensi pelayanan adalah suatu kegiatan yang tidak berwujud tetapi dapat dirasakan untuk memenuhi kebutuhan dengan ketepatan, cepat, memuaskan, menggunakan sumber daya yang sedikit tetapi hasil tetap maksimum.

Pengertian Standar Operasional dan Prosedur Pelayanan

Standar Pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan yang menjadi kewajiban kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah terjangkau dan terukur [1].

Pemerintah melalui Menteri Kesehatan telah menetapkan Protokol Kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 di Bandara:

a. Bagi Petugas

Memastikan diri dalam keadaan sehat sebelum berangkat bekerja, selama bekerja harus menggunakan masker dan minimal menjaga jarak 1 meter, melakukan pembersihan dan disinfektan di area kerja yang digunakan sebelum dan sesudah bekerja.

b. Bagi Penumpang

Bagi penumpang yang menggunakan moda transportasi udara ataupun laut, wajib mengisi Kartu Kewaspadaan Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengertian *Electronic-Health Alert Card (E-HAC)*

Kartu kewaspadaan kesehatan versi digital yang berisikan biodata penumpang serta data-data pribadi maupun data kesehatan seseorang yang melakukan perjalanan untuk memudahkan petugas memantau keadaan baik dari tempat asal sampai dengan kota tujuan yang akan disinggahi.

Penyebab Virus Corona (COVID-19)

Covid-19 disebabkan oleh *coronavirus*, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. *Coronavirus* menyebabkan infeksi ringan seperti flu, tetapi juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute*

Respiratory Syndrome (SARS). Seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara [2] :

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah yang keluar saat penderita Covid-19 bersin.
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu.
3. Tidak menjaga jarak dan melakukan kontak langsung dekat dengan penderita Covid-19.

Hipotesis

Bila efisiensi pelayanan petugas E-Hac adalah gambaran yang harus dipenuhi dengan hasil yang maksimum tanpa mengeluarkan sumber daya yang banyak, maka suatu efisiensi pelayanan petugas E-Hac baik. Sehingga hipotesis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ho: Peluang petugas E-Hac dalam melayani penumpang pada pintu kedatangan di YIA adalah tidak efisien.
2. Ha: Peluang petugas E-Hac dalam melayani penumpang pada pintu kedatangan di YIA adalah efisien.

Metode Penelitian

Jenis Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan *Mix Methode* dengan model *Concurrent Embedded*. Data kuantitatif diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling* dan data kualitatif diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden di area kedatangan penumpang Bandara Internasional Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran angket, penelitian ini menggunakan angket yang berisikan kuesioner 20 pernyataan dan 5 pilihan. Perhitungan skor yang digunakan adalah dengan skala likert yaitu 1) sangat tidak efisien diberi nilai 1; 2) tidak efisien diberi nilai 2; 3) cukup efisien diberi nilai 3; 4) efisien diberi nilai 4; 5) sangat efisien diberi nilai 5.
2. Observasi secara langsung dilapangan dengan memantau kegiatan yang sedang berlangsung di pintu kedatangan penumpang Bandar Udara International Yogyakarta agar dapat melihat keadaan yang sesungguhnya pada saat penumpang datang dan penyescanan E-Hac berlangsung.
3. Wawancara bersama pihak yang mengetahui serta melakukan dokumentasi.

Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 1. Uji Validitas

No.	Butir	R Hitung	R Tabel (N=0,361)	Keterangan
1.	A1	0,558	0,361	VALID
2.	A2	0,668	0,361	VALID
3.	A3	0,684	0,361	VALID
4.	A4	0,717	0,361	VALID
5.	A5	0,580	0,361	VALID
6.	P1	0,717	0,361	VALID
7.	P2	0,817	0,361	VALID
8.	P3	0,788	0,361	VALID

No.	Butir	R Hitung	R Tabel (N=0,361)	Keterangan
9.	F1	0,596	0,361	VALID
10.	F2	0,804	0,361	VALID
11.	F3	0,788	0,361	VALID
12.	KP1	0,641	0,361	VALID
13.	KP2	0,858	0,361	VALID
14.	KP3	0,771	0,361	VALID
15.	KP4	0,753	0,361	VALID
16.	KP5	0,751	0,361	VALID
17.	E1	0,572	0,361	VALID
18.	E2	0,515	0,361	VALID
19.	E3	0,696	0,361	VALID
20.	E4	0,565	0,361	VALID

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Uji Reliabilitas

Suatu data yang dinyatakan reliable apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama. Suatu instrument dinyatakan reliable bila keefisienan reliabilitasnya minimal 0,6 [4], yaitu:

Tabel 2. Interval Nilai Variabel Reliabel

No	Interval	Kriteria
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,200 – 0,399	Lemah
5	0,000 – 0,199	Sangat Lemah

Uji Normalitas Data

Table 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NILAI
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.7900
	Std. Deviation	9.85582
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.108
	Positive	.098
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil dari uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov Smirnov menunjukkan hasil analisis Asymp. Sig sebesar 0.06 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas data pada penelitian ini terdistribusi normal dan layak digunakan.

Teknik Analisis Data

Penelitian kombinasi ini menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif menggunakan pengolahan data SPSS Versi 22, metode kualitatif menggunakan analisis kualitatif, dan data kombinasi menggunakan analisis statistik dengan diperkuat deskriptif kualitatif. Pengambilan data oleh peneliti dilakukan di Yogyakarta International Airport pada tanggal 13 Januari sampai dengan 25 Januari 2022.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden
< 35 tahun	14
>35 tahun	86
Jumlah	100

Sumber: Hasil Analisa Data

Hasil Penelitian

a. Indikator Aksesibilitas

Tabel 7. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Aksesibilitas

	ITEM	SE	E	CE	KE	TE
1.	A1	34	57	9	0	0
2.	A2	32	56	12	0	0
3.	A3	42	46	12	0	0
4.	A4	41	45	13	1	0
5.	A5	59	32	9	0	0

Sumber: Data SPSS IBM 22 diolah Maret 2022

b. Indikator Pemahaman

Tabel 8. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pemahaman

NO	ITEM	SE	E	CE	KE	TE
1.	P1	38	51	10	1	0
2.	P2	43	38	17	2	0
3.	P3	48	41	10	1	0

Sumber: Data SPSS IBM 22 diolah Maret 2022

c. Indikator Fasilitas

Tabel 9. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Fasilitas

NO	ITEM	SE	E	CE	KE	TE
1.	F1	57	35	8	0	0
2.	F2	41	36	15	7	1
3.	F3	45	40	11	4	0

Sumber: Data SPSS IBM 22 diolah Maret 2022

d. Indikator Kepuasan Penumpang

Tabel 10. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepuasan Penumpang

NO	ITEM	SE	E	CE	KE	TE
1.	KP1	34	52	14	0	0
2.	KP2	36	50	13	1	0
3.	KP3	40	49	10	1	0
4.	KP4	42	43	14	0	1
5.	KP5	46	40	13	0	1

Sumber: Data SPSS IBM 22 diolah Maret 2022

e. Indikator Efisiensi

Tabel 11. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Efisiensi

NO	ITEM	SE	E	CE	KE	TE
1.	E1	54	36	7	2	1
2.	E2	54	35	11	0	0
3.	E3	48	43	6	2	1
4.	E4	44	36	16	2	2

Sumber: Data SPSS IBM 22 diolah Maret 2022

Uji Hipotesis Chi-Square Test

Ho: Peluang petugas Ehad dalam melayani penumpang pada pintu kedatangan di YIA adalah tidak efisien

Ha: Peluang petugas Ehad dalam melayani penumpang pada pintu kedatangan di YIA adalah efisien

Tabel 11. Sampel Umur

	Observed N	Expected N	Residual
Usia <35	14	50.0	-36.0
Usia >35	86	50.0	36.0
Total	100		

Table 12. Chi-Square

	Sample Umur
Chi-Square	51.840 ^a
Df	1
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 50.0.

Berdasarkan pengambilan keputusan menggunakan perbandingan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel yaitu hasil dari Uji Chi-Square Test, Chi-square atau Chi hitung yaitu 51.840, dimana chi hitung tersebut lebih besar dari chi table yaitu 3.84. Sehingga sesuai dengan ketentuan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa peluang petugas Ehad dalam melayani penumpang pada pintu kedatangan di YIA adalah efisien (H₀ ditolak dan H_a diterima).

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dari ke tiga sumber (Petuga E-Hac, Staff pasasi, dan Penumpang yang mendarat di Bandar Udara Internasional Yogyakarta) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan E-Hac dalam situasi pandemic cukup memudahkan dan efisien.
2. Pelayanan yang diberikan petugas E-Hac kepada staff pasasi maupun penumpang sudah cukup memuaskan.
3. Kurangnya fasilitas seperti kursi maupun SDM petugas E-Hac menjadikan produktivitas kerja menjadi kurang cepat dan menimbulkan sedikit tumpukan antrian di papan informasi cara penggunaan E-Hac.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pelayanan e-HAC dalam pengendalian Covid-19 pada pintu kedatangan penumpang dan mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan petugas e-HAC dalam pengendalian Covid-19 pada pintu kedatangan penumpang di Yogyakarta International Airport.

1. Perkembangan e-HAC setelah ditetapkan sebagai syarat administrasi penerbangan di Yogyakarta International Airport

Dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden sehingga diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 22, dilihat dari kuesioner teletak pada indicator Aksesibilitas pada nomor 4 menyatakan perkembangan E-Hac yang meningkat sehingga didapatkan hasil dari descriptive statistic dengan total 41% responden memilih sangat efisien, 45% responden memilih efisien, 13% responden memilih cukup efisien, 1% responden memilih kurang efisien dan tidak ada responden yang memilih tidak efisien. Sehingga melalui indicator Aksesibilitas yang ada pada kuesioner dan dilihat dari pernyataan nomor 4 yang ditunjukkan bahwa banyak responden memilih efisien terhadap perkembangan E-Hac yang meningkat.

Data kuantitatif tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama 3 narasumber yang berada di lapangan langsung dan mengetahui kejadian. Kemudian didapatkan hasil data yang sama dari ketiga narasumber tersebut yaitu adanya perubahan yang signifikan, dan sesuatu yang meningkat dari yang sebelumnya sehingga menjadi lebih mudah dan efisien.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner dan hasil wawancara di atas, data menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari system baik itu Aplikasi dan peraturan yang terkait sehingga menjadikan proses pengisian dapat lebih mudah, tidak memakan waktu yang lama, mengurangi antrian dan menjadi lebih efisien. Dengan demikian data kualitatif ini mendukung dan memperkuat data kuantitatif, karena tidak ada perbedaan antara data kuantitatif dan data kualitatif.

2. Efisiensi pelayanan e-HAC pada pintu kedatangan penumpang di Yogyakarta International Airport

Melalui kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 dapat disimpulkan berdasarkan hasil dari Uji Chi-Square Test, Chi-square atau Chi hitung yaitu 51.840, dimana chi hitung tersebut lebih besar dari chi table yaitu 3.84. Sehingga sesuai dengan ketentuan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa peluang petugas E-Hac dalam melayani penumpang pada pintu kedatangan di YIA adalah efisien (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Data kuantitatif tersebut didukung dengan kesimpulan hasil wawancara dari 2 responden yang menggunakan pelayanan petugas E-Hac, kemudian menyatakan bahwa mereka puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas E-Hac kepada mereka dan sudah efisien. Hanya saja perlu ditambah dari fasilitas dan SDM yang ada di lapangan agar kegiatan dan produktivitas kinerja petugas lebih efisien lagi.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner dan hasil wawancara di atas, data menunjukkan bahwa

pelayanan yang dilakukan oleh petugas E-Hac efisien. Dengan demikian data kualitatif ini mendukung dan memperkuat data kuantitatif, karena tidak ada perbedaan antara data kuantitatif dan kualitatif.

3. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan e-HAC pada pintu kedatangan penumpang di Yogyakarta International Airport

Dari kesimpulan hasil wawancara kualitatif yang didapatkan dari ke tiga narasumber tersebut untuk dapat meningkatkan efisiensi pelayanan E-Hac pada pintu kedatangan penumpang di Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sosialisasi baik dari staff pasasi dan cabin crew kepada penumpang bahwa akan ada penyecanan E-Hac, sehingga penumpang sudah mengetahui dan sudah mempersiapkan E-Hac tersebut.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana dari alat dan SDM agar lebih efisien.

Kesimpulan

Setelah data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan teknik pengumpulan data tertuju pada kuesioner dan data kualitatif diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efisiensi pelayanan petugas E-Hac pada pintu kedatangan penumpang di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah efisien walaupun masih ada yang perlu diperhatikan seperti fasilitas, sarana dan prasarana tetapi kegiatan pada saat dilapangan masih bisa dikatakan lancar dan tetap bisa berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Adanya perubahan secara signifikan terhadap Aplikasi menjadikan kegiatan berlangsung secara cepat, ringkas dan mudah walaupun tak sedikit orang yang belum paham menggunakan akses digital tetapi sudah cukup mengatasi antrian yang menumpuk dan mengurangi kontak secara langsung antara penumpang dan petugas E-Hac tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat pada penelitian ini, maka saran dari peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Kepada perusahaan penyedia fasilitas di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dapat melakukan pengecekan secara berkala terhadap fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran petugas E-Hac agar tidak menghambat kegiatan dan produktifitas kinerja dilapangan;
 - b. Melakukan evaluasi tempat agar keadaan tetap nyaman, aman dan lancar tanpa menimbulkan antrian serta mengurangi kontak langsung antara penumpang dan petugas E-Hac dalam masa pandemic seperti sekarang ini guna meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan baik bagi perusahaan, penumpang, dan staff pelayanan E-Hac;
 - c. Kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dapat mempererat kerjasama dengan seluruh staff pasasi, Airlines ataupun cabin crew dan memberikan perhatian serta sosialisasi yang mendalam agar dapat memberikan informasi yang valid terhadap penggunaan E-Hac di masa pandemic sesuai dengan Surat Edaran yang berlaku

sehingga ketika pengecekan berlangsung dapat lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama ataupun menyebabkan antrian yang panjang;

- d. Membuat video singkat secara resmi tentang cara mengisi data E-Hac dari akun social media perusahaan yang lebih menarik, sehingga menarik minat baca dan mendengar dari penumpang agar tidak kebingungan dan penyecanan berjalan dengan lancar;
- e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap aplikasi yang digunakan agar data yang digunakan benar-benar valid dan tidak bisa direkayasa.

2. Bagi Lembaga STTKD

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan E-Hac, memberikan informasi terkini untuk taruna/i dalam memenuhi kegiatan administrasi yang harus dilakukan untuk melakukan penerbangan keluar kota dengan menggunakan jalur udara. Sehingga diharapkan bagi Lembaga STTKD dapat menerapkan protocol kesehatan yang lebih ketat lagi terhadap taruna-taruni, karyawan ataupun dosen yang ada di Kampus STTKD. Dan juga dapat menggunakan Aplikasi PeduliLindungi yang sudah dilengkapi banyak fitur didalamnya untuk menjaga keamanan Kampus STTKD dari wabah Covid-19 yang sampai sekarang masih dalam penanggulangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari penelitian ini terdapat informasi yang jelas dan dapat dikaji lagi dengan lebih banyak referensi maupun sumber yang berkaitan dengan pelayanan petugas E-Hac. Atau menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan akurat.

Daftar Pustaka

- PT. Angkasa Pura I, *Surat Keputusan Gendral Manager* <https://yogyakarta-airport.co.id>, hlm 6, 2020.
 Dr. Pittara, 2022, <https://www.alodokter.com/covid-19> , diakses 16 Januari 2022
 Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Penerbit Alfabeta.